



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 2 SELALU BERHEMAT ENERGI SUBTEMA 1 SUMBER ENERGI KELAS IV SD NEGERI SIMALUNGUN

Riki Saputra^{1*}, Lisbet N. Sihombing², Eva Pasaribu³,
^{1,2,3}Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
saputrariki220@gmail.com

Abstrak, Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara khusus dalam materi tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi, yang upaya peningkatannya dilakukan dengan penerapan model *Quantum Teaching*. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, karena masalah yang dibawa berhubungan jelas dengan data penelitian berupa fakta yang dibuktikan melalui angka-angka serta fakta yang terjadi di lapangan melalui observasi dan analisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah Quasy Eksperimental dengan desain penelitian *Pre test-Post test Control Group Desain*. Penggunaan metode Quasy Eksperimental berdasar pada pertimbangan agar dalam pelaksanaan siswa tidak merasa sedang dieksperimenkan, sehingga suatu penelitian menjadi lebih alami atau natural. Dengan situasi demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik di SD Negeri Simalungun. Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dalam aktivitas belajar dengan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar. Dimana kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai sebesar 73,4132 % dan kelas kontrol memiliki peningkatan nilai sebesar 54,4820%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa dikatakan cukup efektif, sebaliknya pada kelas kontrol yang tidak melakukan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dinyatakan kurang efektif.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Model Quantum Teaching*, Tematik

THE EFFECT OF *QUANTUM TEACHING* LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON THE THEME 2 ALWAYS SAVE ENERGI SUBTEMA 1 SOURCES OF ENERGI CLASS IV SD NEGERI SIMALUNGUN

Riki Saputra^{1*}, Lisbet N. Sihombing², Eva Pasaribu³,
^{1,2,3}PGSD Study Program, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
saputrariki220@gmail.com

Abstract, The purpose of this research is to improve student learning outcomes in thematic learning specifically in theme 2 material always save energi in sub-theme 1 energi sources, which efforts to improve are carried out by applying the *Quantum Teaching* model. The research used is a quantitative research type, because the problems that are brought are clearly related to the research data in the form of facts that are proven through numbers and facts that occur in the field through observation and analysis using statistics. The data collection method used is Quasy Experimental with Pre test-Post test Control Group Design research design. The use of the Quasy Experimental method is based on considerations so that in the implementation students do not feel they are being experimented with, so that a research becomes more natural or natural. With such a situation is expected to contribute to the level of validity of the research. The results of this study indicate that there is success in applying the *Quantum Teaching* learning model to student learning outcomes in thematic subjects at Simalungun State Elementary School. This success is evidenced by an increase in the value in learning activities with a significant difference in learning outcomes. Where the experimental class has an increase in value of 73.4132% and the control class has an increase in value of 54.4820%. So it can be concluded that the application of the *Quantum Teaching* learning model to student learning outcomes is said to be quite effective, on the contrary the control class that does not implement the *Quantum Teaching* learning model is declared less effective.

Keywords: Learning Outcomes, *Quantum Teaching* Model, Thematic

Submitted: 2 September 2022

Accepted: 25 September 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai mediator, guru menjadi media untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan sehingga memudahkan peserta didik memahami suatu konsep. Selain peranan dan fungsi tersebut, terkhusus pada jenjang sekolah dasar guru memiliki tuntutan yang cukup rumit karena harus memiliki pemahaman beberapa konsep bidang ilmu sehingga tantangan guru sekolah dasar lebih berat.

Menurut Winataputra (2008:2), Belajar (learning) adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Dalam pengertian ini memusatkan perhatian pada 3 hal yaitu: bahwa belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu, perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, perubahan itu terjadi pada perilaku individu. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas seluas-luasnya dalam belajar. Perancangan kegiatan pembelajaran yang baik diperlukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, salah satu caranya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satunya mata pelajaran tematik.

Menurut Trianto (2012:57), Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Pembelajaran tematik di sekolah dasar tidak lepas dari berbagai permasalahan, dimana banyak peserta didik

menganggap tematik sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang disukai. Salah satu hal yang menyebabkan peserta didik kurang menyukai tematik adalah karena pembelajaran tematik yang diajarkan belum bermakna bagi peserta didik. Banyak guru yang menemukan masalah rendahnya hasil peserta didik dalam belajar, khususnya dalam pelajaran tematik, dimana peserta didik menganggap tematik merupakan pelajaran yang membosankan.

Permasalahan peserta didik ini juga terjadi pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu. Berdasarkan temuan dilapangan terkait pembelajaran tematik pada hasil pengamatan di lapangan selama melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, masih ada yang mengganggu temanya dan peserta didik kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dalam hasil belajar pada pembelajaran tematik banyak ditemukan siswa yang nilainya tidak sampai pada batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai diatas 75. Berdasarkan hasil pengamatan sebanyak 20 siswa, siswa yang memperoleh nilai diatas 75 hanya 7 siswa sedangkan 13 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah 75. hal ini mengindikasikan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran tematik.

Dalam hal ini pemilihan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton, artinya disini guru yang lebih aktif sedangkan peserta didik hanya diam dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Sedangkan kurikulum K13 pada mata pelajaran tematik yang saat ini berlaku mengedepankan hasil pembelajaran yang menyenangkan, berpusat pada siswa, mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran di dalam tema.

Melihat permasalahan yang ada, dalam penyelesaian masalah tersebut salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Model yang digunakan harus memiliki penerapan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, maka model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki bentuk pembelajaran yang menarik. Hal ini mencakup seluruh yang berada dalam dan di seputar momen belajar. Berdasarkan tinjauan tersebut menggambarkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching* di dalam model pembelajaran lebih banyak memanfaatkan alam sekitar, menciptakan lingkungan yang efektif, dengan cara menggunakan unsur pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Hal ini sinkron dengan pelajaran tematik yang bersifat ilmiah. Pengertian dari model pembelajaran *Quantum Teaching* Menurut (Theresia 2021:49) *Quantum Teaching* adalah sebuah metode dan proses pembelajaran di dalam kelas yang mengoptimalkan interaksi berbagai unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya. Dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan serta bakat siswa. Kemampuan dan bakat siswa ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain

Adapun menurut Agus, (2004:24), Prinsip-prinsip pada *Quantum Teaching* yaitu: Segalanya berbicara, Segalanya bertujuan, Pengalaman sebelum pemberian nama, Akui setiap usaha, Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan. Sedangkan sintaks model

pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikenal dengan singkatan TANDUR. Menurut Deporter (2005:45), Singkatan TANDUR, yaitu : Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

Alasan penelitian ini menerapkan model *Quantum Teaching* adalah terciptanya pembelajaran yang menyenangkan untuk memancing keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Simalungun.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Perencanaan peneliti ini responden dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol, yaitu dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Juli-September 2022. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu dan SD Negeri 095173 Sihemun. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 siswa sampel. Objek penelitian adalah Hasil Belajar Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu mengumpulkan data selama proses pelaksanaan tindakan pada saat guru memberikan materi tentang pembelajaran tematik di depan kelas dan pada siswa saat berdiskusi dengan aspek yang ditetapkan yaitu tema 2 sub tema 1 pembelajaran tematik, tes yang digunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diberikan kepada peserta didik, dokumentasi yaitu berupa foto-foto yang selama dilaksanakannya proses pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan rumus sebagai berikut :

$$Z^1 = \frac{X^1 - \bar{X}}{S}$$

Selanjutnya uji hipotesis dengan uji yang digunakan yaitu uji t Sudijono (2014:225) sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{(\sum X^2 + \sum Y^2)}{n_x + n_y} \left(\frac{1}{n_x + n_y}\right)\right)}}$$

Dan uji yang terakhir adalah uji N-Gain dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N - gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

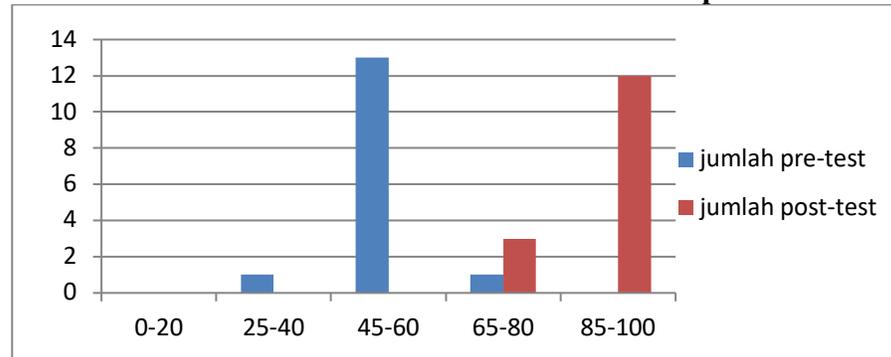
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kepada kedua kelas diperoleh data bahwa hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Hasil penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat dilihat pada tabel I. Ringkasan Data Hasil

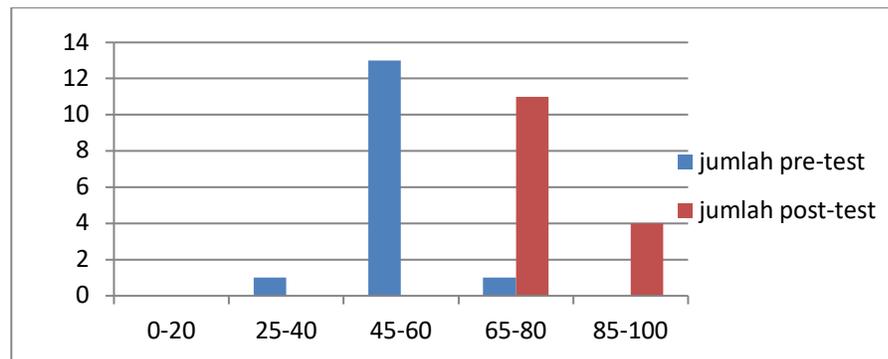
Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai berikut:

Tabel I. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan pada tabel I di atas hasil belajar peserta didik kelas eksperimen pada saat pre-tes menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* sehingga nilai post-tes pada kelas eksperimen menunjukkan ada 15 orang peserta didik yang memenuhi KKM.

Tabel II. Diagram Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol



Berdasarkan pada tabel II tentang hasil belajar kelas kontrol menunjukkan pada saat *Pre-Tes* menunjukkan 15 orang peserta didik tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Karena hasil belajar yang diperoleh tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai dibawah 75. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode konvensional sehingga nilai Post-Tes pada kelas kontrol menunjukkan 10 peserta didik yang memenuhi KKM dan 5 orang peserta didik tidak memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil *Pre-Tes* dan *Post-Test* ringkasan hasil belajar siswa terlihat bahwa hasil belajar model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran tematik mengalami peningkatan. Dimana kelas eksperimen siswa yang lulus nilai KKM Sebanyak 15 orang sedangkan di kelas kontrol hanya 10 orang.

Tabel III. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
NO	N-Gain(%)	NO	N-Gain(%)
1	70.00	1	54.55
2	88.89	2	45.45
3	66.67	3	60.00
4	81.82	4	33.33
5	66.67	5	72.73
6	90.00	6	58.33
7	71.43	7	55.56
8	69.23	8	40.00
9	72.73	9	55.56
10	81.82	10	45.45
11	55.56	11	30.00
12	75.00	12	62.50
13	66.67	13	55.56
14	75.00	14	62.50
15	70.00	15	85.71
Rata-rata	73,4312	Rata-rata	54,4820
Minimal	55,56	Minimal	30,00
Maksimal	90,00	Maksimal	85,71

(Sumber : SPSS versi 25 , tahun 2022)

Berdasarkan tabel III diatas ditemukan bahwa rata-rata efektifitas untuk kelas eksperimen sebesar 73,4132 %, sedangkan untuk kelas kontrol peningkatannya sebesar 54,4820 %. Berdasarkan hal tersebut dapat di lihat bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih efektif dibanding model pembelajaran konvensional Dengan adanya peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* telah mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dan rata-rata kelas yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka model pembelajaran *Quantum Teaching* dinyatakan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

PEMBAHASAN

Terdapat peningkatan aktivitas hasil belajar Berdasarkan hasil rata-rata pre-tes dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Di kelas eksperimen mendapatkan hasil pre-tes 51 mengalami peningkatan hasil post-tes menjadi 87. Berbeda dengan hasil rata-rata pre-tes dan post-tes kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata hasil pre-tes di kelas kontrol 51,7 mengalami peningkatan hasil post-tes menjadi 77,7. Jadi, lebih tinggi hasil post-tes di kelas eksperimen yaitu 87 dibandingkan kelas kontrol sebesar 77,7. Hal ini dikarenakan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih menekankan pada aspek pengetahuan dengan tahapan TANDUR (tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan), adapun langkah-langkah dari tandur ini sebagai berikut :

- a) Tumbuhkan, yaitu tumbuhkan minat, sertakan diri peserta didik dengan AMBaK (Apakah Manfaat BagiKu).
- b) Alami, yaitu ciptakan pengalaman umum yang dapat dimengerti oleh semua

- pelajar, berikan peserta didik pengalaman belajar.
- c) Namai, yaitu penyediaan kata kunci, model, rumus, agar dapat mengajarkan konsep, keterampilan berpikir dan strategi belajar.
 - d) Demonstrasikan, menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka mengetahui.
 - e) Ulangi, menumbuhkan rasa “aku tahu bahwa aku tahu ini”. dalam hal ini menunjukkan apa yang telah diajarkan oleh guru agar betul-betul terlihat hasilnya dan lebih mantap.
 - f) Rayakan, adalah pengakuan terhadap hasil kerja siswa di kelas dalam hal perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Dilakukan dalam bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan.

Sehingga setiap peserta didik memiliki pengetahuan terhadap materi yang diajarkan, oleh karena itu berbeda dengan model pembelajaran di kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas diketahui bahwa kedua data tersebut baik nilai belajar peserta didik pada materi tematik di kelas IV SD Negeri 095173 Sihemun (kelas kontrol) dinilai belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu (kelas eksperimen) mempunyai varians yang sama (Homogen). Hasil pre-tes dan post-tes baik karena model pembelajaran yang digunakan di kelas eksperimen lebih mendukung peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* melalui langkah-langkah yang tersusun secara baik, yaitu melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara peserta didik, permainan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja antar kelompok dan mengkomunikasikan dengan kelompok, dan hasil yang didapatkan oleh peserta didik juga lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya kedua model pembelajaran ini berbeda, dimana pada pemberian model pembelajaran *Quantum Teaching* menekankan peserta didik aktif secara individu maupun kelompok yang harus bersama memahami materi serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Sebagaimana dijelaskan dalam landasan teori, bahwa model pembelajaran ini dapat merangsang serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti berdiskusi, kerjasama, serta saling membantu anggota kelompoknya dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tematik peserta didik pada materi tematik di kelas IV SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanangingtyas (24:2016), Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan *Quantum Learning* dapat meningkatkan efikasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 36 Rumah Tiga Ambon. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis usaha di Indonesia. Pada tes akhir siklus I siswa yang mencapai KKM ≥ 65 sebanyak 57,14% (12 siswa) dan pada siklus II jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi 19 siswa (90,48%). Berdasarkan hasil penelitian yakni diharapkan agar guru mata pelajaran IPS di SD dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan tenang dengan ruang kelas yang nyaman dan iringan musik pelan yang

membuat siswa tidak tegang dalam menerima materi pelajaran. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi pada siswa agar siswa memiliki efikasi diri yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan melalui hasil nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dalam hasil belajar siswa dengan kriteria cukup efektif dengan nilai sebesar 73,4132 %,
- b) Penerapan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan melalui hasil nilai siswa pada kelas kontrol Keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dalam hasil belajar siswa dengan kriteria cukup dengan peningkatan nilai sebesar 54,4820 %.
- c) Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan konvensional dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada tematik tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi kelas IV SD Negeri Simalungun.

2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis maka penelitian dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri 091416 Afd. I Bah Birong Ulu dan SD Negeri 095173 Sihemun agar kiranya dapat menjadikan model pembelajaran Quantum Teaching sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran tematik agar dapat lebih mengaktifkan proses pembelajaran.
- 2) Peneliti menyadari akan kurangnya pengetahuan siswa akan perkembangan zaman dalam dunia pendidikan sehingga dalam penerapannya masih perlu perhatian dan pengawasan guru dalam penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nggermanto. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) Cara Tepat Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Secara Harmonis*. Bandung : Nuansa
- Annas, Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Christian, dkk. 2020. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan

- Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 7 Ambon". *Jurnal Universitas Pattimura*. Vol 1: hal. 10-15
- Daryati. 2012. *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Peserta Didik VI MIN Kota Baru*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: IAIN Raden Intan
- DePorter, B. 2002. *Quantum Teaching Memperaktekan Quantum Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Djamah, B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Iru La. 2002. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Bantul: Multi Presindo.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Gaung Persada
- Kelly. 2006. *The Curriculum Theory and Practice*. London: Sage Production
- Mahananingtyas, E. (2016). Metode quantum learning untuk meningkatkan efikasi diri dan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 4(1), 17-25.
- Miftahul. 2010. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Munir, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Muhibbin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ridha, dkk. 2021. "Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol 5: 88-101
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. Jakarta : Litera Prenada Media Group.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul. 2013. *Model dan Sintak Pembelajaran Konvensional*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu (konsep, strategi dan implementasi dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ujang Sukandi. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu (Apa, Mengapa dan Bagaimana)*. Surabaya: Duta Graha Pustaka
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.